

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) dalam Siyoto dan Sodik (2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, untuk mengetahui populasi atau sampel dan pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis kuantitatif untuk uji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian yang mempelajari kesesuaian antara faktor-faktor resiko dengan efek, serta cara observasi data sekaligus (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PMB Nita Desa Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama \pm 2 bulan dari bulan November-Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan wilayah yang meliputi subjek/objek peneliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan peneliti ialah wanita usia subur yang menjadi akseptor KB pada 05 september – 05 oktober 2020 sebanyak 103 wanita usia subur akseptor KB.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil populasi yang diteliti dan populasi yang memiliki karakteristik. Dari besarnya populasi dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi yang ada, dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu. Maka dari itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi (Siyoto dan Sidik, 2015).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *quota sampling* yaitu teknik dalam menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai

jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono,2012). Adapun rumus *slovin* untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N: Jumlah Populasi

d: Tingkat Kepercayaan 5%

n: Jumlah Sampel (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,05^2)}$$

= 81,90 sampel

Dari hasil penghitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang didapat sebanyak 81,90 dibulatkan menjadi 82 sampel.

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah petunjuk mengenai variabel yang diukur. Untuk menegetahui baik serta buruknya penelitian yang telah dilakukan (Siyoto dan Sodik, 2015).

Tabel 3.1

Definisi Oprasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan wanita subur tentang AIAT	Usia	Usia responden yang dihitung dari tahun ketika penelitian dikurang dengan tahun kelahiran ibu	Kuesioner	1. <25 tahun 2. 25-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
	Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Keterangan mengenai pendidikan terakhir yang dijalankan	Kuesioner	1. Tidak Tamat Sekolah Dasar 2. SD 3. SMP 4. SMA	Ordinal

			5. Perguruan Tinggi (PT)	
Pekerjaan	Keterangan mengenai kegiatan atau pekerjaan sehari-hari	Kuesioner	1. Ibu Rumah Tangga (IRT) 2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) 3. Pegawai Swasta 4. Wiraswasta	Ordinal
Sumber Informasi	Keterangan mengenai sumber informasi untuk pengetahuan atau wawasan	Kuesioner	1. Lingkungan elektronik 2. Media cetak 3. Penyuluhan kesehatan	Ordinal
Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) berdasarkan karakteristik	Segala sesuatu yang diketahui wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), meliputi : pengertian, jenis-jenis, keuntungan, kerugian, indikasi, kontraindikasi, pemasangan pelepasan AKDR, efek samping, komplikasi, serta mitos yang ada dimasyarakat mengenai AKDR	Menggunakan kuesioner dengan jumlah soal 20 pertanyaan, terdiri dari 12 pertanyaan positif dan 8 pertanyaan negatif. Skor penilaian jika benar 1 dan jika salah 0.	Kriteria: 1. Baik (76%-100%) jika jumlah soal 16-20. 2. Cukup (56%-75%) jika jumlah soal 12-15. 3. Kurang (<56%) jika jumlah soal <12.	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyot dan Sodik, 2015)

Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di wilayah PMB Bidan Desa Cipancar Kec. Serangpanjang Kab. Subang.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data asli atau data baru yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyot dan Sodik, 2015).

Data primer dalam penelitian ini ialah pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) diperoleh menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. (Saryono, 2011).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Sub variabel	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).	Pengertian dan jenis-jenis	1, 2, 3	-	3
	Keuntungan dan kerugian	4, 5, 7, 8	6	5
	Indikasi dan kontraindikasi	9	10, 11	3
	Pemasangan dan pelepasan	12, 14	13	3

Efek samping dan komplikasi	15, 16	17	3
Mitos yang ada dimasyarakat	-	18, 19, 20	3

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas ialah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum alat ukur digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas ini dilakukan di PMB Endah Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang, dengan jumlah responden 20 wanita pasangan usia subur. Pemilihan ini dilakukan karena PMB Endah memiliki karakteristik responden yang sama dengan PMB Nita, yaitu berada dilokasi Kecamatan Serangpanjang, karakteristik pendidikan serta pekerjaan rata-rata ibu rumah tangga.

Dari hasil penghitungan, apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen dinyatakan valid. Dengan responden sebesar 20, maka nilai r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,444. Namun, jika ada pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan akan dihilangkan untuk memperoleh hasil yang valid (Sugiyono, 2014). Hasil uji validitas yang telah dilakukan dari kuesioner pengetahuan, dengan 20 item pertanyaan didapatkan hasil semua pernyataan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sehingga hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap instrumen yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Penguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Alpa Cronbach*. Instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *alpa cronbach* $>0,60$, apabila nilai *alpa cronbach* $<0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel (Sugiono, 2012).

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan alat ukur kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,796. Maka dapat disimpulkan alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, karena nilai *alpha cronbach* 0,796 > 0,60.

4. Etika penelitian

Menurut Sumantri (2011) peneliti yang melakukan penelitian, perlu memperhatikan etika penelitian antara lain :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

c. Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*) serta peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*).

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, yaitu dengan melihat distribusi Frekuensi (f) dari variabel-variabel yang diteliti (Arikunto,

2013). Dalam penelitian terdapat langkah-langkah pengolahan data yang harus dilalui. Diantaranya :

1. *Editing*

Editing merupakan upaya dalam memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah pengecekan dari sisi kelengkapan relevansi, dan konsistensi jawaban.

2. *Scoring*

Memberikan *scor* atau nilai pada jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini melakukan *scoring* dengan cara, sebagai berikut:

a. Untuk pertanyaan positif (*favorable*)

Benar : 1

Salah : 0

b. Untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*)

Benar : 0

Salah : 1

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan untuk pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam *coding*, data yang berbentuk huruf diubah menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Misalnya, untuk jawaban tidak pernah diberi kode 0, jawaban kadang-kadang diberi kode 1, dan seterusnya.

Tabel 3.3

Kode kategori

Variabel	Kode
Usia	Kode 1: <20 tahun
	Kode 2: 20-35 tahun
	Kode 3: >35 tahun
Pendidikan	Kode 1: Tidak Sekolah
	Kode 2: SD
	Kode 3: SMP
	Kode 4: SMA

	Kode 5: Perguruan Tinggi
Pekerjaan	Kode 1: IRT
	Kode 2: Pegawai swasta
	Kode 3: Wiraswasta
	Kode 4: PNS
Sumber Informasi	Kode 1: Lingkungan
	Kode 2: Media elektronik
	Kode 3: Media cetak
	Kode 4: Penyuluhan kesehatan

4. *Entry*

Entry merupakan kegiatan untuk memasukkan data jawaban responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer (Notoadmodjo, 2018).

Data *Entry* yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows*.

5. *Cleaning*

Proses pembersihan data (*data cleaning*) merupakan semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kebalikan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kekurangan data dan sebagainya, maka dilakukan pebetulan atau koreksi (Notoadmodjo, 2018).

H. Analisis Data

Analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

Analisis ini merupakan bahan dasar untuk analisis selanjutnya dan mempunyai fungsi:

1. Melihat data yang ada, apakah sudah layak untuk dianalisis
2. Melihat gambaran dari data yang telah dikumpulkan

Adapun rumus analisis data univariat, yaitu:

$$\frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

F : Skor data/pertanyaan

N : Skor total data/pertanyaan (Sabri, 2013).